

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Variasi bahasa dari segi keformalan meliputi ragam beku, ragam resmi, ragam santai, ragam usaha, dan ragam akrab. Pada penelitian ini penulis menemukan dua puluh satu data pada ragam usaha pada Youtube *TvOneNews* yang bertema *Politik vs Sepak Bola*, empat puluh empat ragam resmi, lima puluh ragam santai, enam belas ragam usaha, dan enam ragam akrab. Data tersebut didapatkan dari percakapan yang dilakukan oleh ahli politik, pengamat sepak bola, Wasekjen, Eksko PSSI, serta aktivis pro Israel, dalam pembahasannya para narasumber menggunakan variasi bahasa yang berbeda beda, namun mereka dominan pada ragam bahasa yang beku, dan resmi, karena pada dasarnya acara tersebut merupakan suatu acara pada situasi yang formal.

Variasi bahasa segi penutur pada penelitian ini meliputi dialek dan kronolek. peneliti menemukan sembilan data dialek, dan enam data kronolek pada Youtube *TvOneNews* yang bertema *Politik vs Sepak Bola*. Dialek merupakan ragam bahasa yang dimiliki oleh suatu wilayah tertentu, dalam percakapan yang diucapkan oleh narasumber pada acara tersebut, variasi bahasa dialek cenderung pada istilah panggilan untuk seseorang yang berasal dari daerah tertentu. Kronolek merupakan ragam variasi bahasa yang memiliki eksistensi pada masa sekarang maupun masa yang terdahulu, dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya kosakata baru yang sering dipakai oleh kalangan masyarakat pada masa sekarang serta adanya kata masa masa yang lampau.

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk mewujudkan suatu kebaikan di masa mendatang, pendidikan karakter juga merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang memiliki hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, diri kita sendiri, lingkungan, serta bangsa setahan air maupun bangsa lain yang terwujud dalam suatu pemikiran,

sifat, perilaku dan perasaan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Pada penelitian ini, peneliti menemukan tiga puluh data terkait nilai pendidikan karakter, meliputi nilai religius, toleransi, cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, menghargai prestasi dan demokratis yang dimana dalam pembahasan pada acara tersebut lebih mengedepankan nilai keagamaan, keislaman. serta toleransi antar umat manusia, umat beragama, dan menghargai suatu kemampuan dari negara lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Youtube *TvOneNews* yang bertema *Politik vs Sepak Bola*, disarankan untuk peneliti lain, apabila ingin mengkaji Youtube dengan tema ini, alangkah baiknya jika dilakukan dengan analisis lain seperti analisis tindak tutur, dikarenakan pada Youtube ini terdapat tindak tutur, seperti tindak tutur kesopanan